

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG EFEK SAMPING KB SUNTIK 3 BULAN DI TPMB MUTIARA KASIH SENGGANG KABUPATEN WAJO

Sulfiana¹, Sitti Nurjannah², Nur Nilam sari³

^{1,2} Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Puangrimanggalatung

Email : sulfianasuma@gmail.com

Abstrak

Background: This progestin injection contraceptive is a contraceptive that can prevent pregnancy in the mother by means of intra-muscular injections that work for 3 months and do not require daily use which contains the hormone progesterone and does not interfere with the process of producing breast milk. Purpose: This study was conducted to describe the mother's knowledge about the side effects of the 3-month injection of family planning at TPMB Mutiara Kasih. The method: used in this research is descriptive method. Results: After conducting research on the description of the mother's knowledge about the side effects of the 3-month injection of family planning at TPMB Mutiara Kasih, the interview results showed that the mother's knowledge about the side effects of the 3-month injection of family planning was lacking. Conclusion: From the results of the study regarding the description of the mother's knowledge about the side effects of the 3-month injection, it can be concluded that knowledge is very important in increasing the knowledge of the mother regarding the importance of knowledge about the side effects of the 3-month injection. It can be seen that the mother's knowledge is still lacking regarding the side effects of the 3-month injection because the researcher asked several questions but the mother respondent said she did not know.

Keywords: Knowledge, side effects of injectable KB 3 months

Pendahuluan

KB suntik 3 bulan merupakan kontrasepsi yang dapat mencegah kehamilan pada ibu melalui suntikan intramuskular. Efektif selama tiga bulan, tidak memerlukan pemakaian sehari-hari, mengandung hormon progesteron, dan tidak mengganggu proses produksi ASI (Mudyawati, 2020).

Kontrasepsi KB suntik 3 bulan memiliki efek samping, salah satunya yaitu bisa menyebabkan bertambahnya berat badan.

Akseptor yang memiliki pengetahuan baik dapat mengatasi kenaikan berat badannya dengan cara menjaga pola makan dan olahraga, Bukan hanya berat badan yang dapat meningkat setelah menggunakan KB suntik 3 bulan tetapi akseptor juga bisa mengalami efek samping kontrasepsi suntik seperti sakit kepala. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki akseptor dapat berperan penting dalam mengatasi peningkatan berat badan (Wahyuni, 2020).

Menurut WHO (2017), terdapat 460 juta pengguna KB di seluruh dunia. Berdasarkan data kependudukan dan keluarga berencana Indonesia pada tahun 2017, terdapat 16.203.682 orang pengguna KB suntik.

Akseptor KB aktif di Indonesia 2018 yaitu 24.258.532 Pasangan Usia Subur. Akseptor tertinggi yaitu akseptor KB suntik yang berjumlah 15.261.014 (62,90%), urutan kedua akseptor KB pil sebanyak 4.130.495 (17,02%), urutan akseptor ketiga KB IUD sebanyak 1.759.862 (7,25%), urutan keempat akseptor implant 1.724.796 (7,11%), urutan kelima akseptor MOW sebanyak 660.259 (2,72%), selanjutnya akseptor kondom sebanyak 298.218 (1,22%) dan paling rendah yaitu akseptor MOP sebanyak 119.314 (0,49%) (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data yang telah didapatkan pada DINKES KAB.WAJO bahwa pada tahun 2021 Akseptor KB Implant berjumlah sebanyak 6.291 akseptor, Pil 14.933 akseptor, MOW 592 akseptor, MOP 726 akseptor dan Akseptor KB Suntik sebanyak 25.857. sedangkan pada 2022 Akseptor KB Implant sebanyak 7.505, Pil sebanyak 15.280, MOW sebanyak 592, MOP sebanyak 242 dan Akseptor Kb suntik sebanyak 26.679.

Data yang didapatkan di TPMB Mutiara Kasih pada tahun 2021 jumlah akseptor KB sejumlah 271 akseptor, salah satu diantaranya akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 50 orang, dan sisanya akseptor KB lain. Jumlah kasus akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami sakit kepala sebanyak 10 akseptor, jumlah akseptor yang mengami kenaikan berat badan sebanyak 20 akseptor, dan jumlah akseptor yang mengalami gangguan haid yaitu sebanyak 5 akseptor. berdasarkan informasi dari penanggung jawab TPMB Mutiara Kasih, didapatkan 50% akseptor sudah mengetahui tentang KB suntik 3 bulan dan efek

sampingnya sedangkan 50% akseptor belum memahami efek sampingnya.

Metode Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif*. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping suntik KB 3 bulan di TPMB Mutiara Kasih. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu di TPMB Mutiara Kasih Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Dari kasus yang diteliti yang menjadi fokus studi yaitu bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang efek samping suntik KB 3 bulan di TPMB Mutiara Kasih Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Penelitian di mulai dari tanggal 7 Desember 2022 sampai dengan tanggal 18 Maret 2023.

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dapat dilakukan secara tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dengan klien atau keluarganya. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrument peneliti seperti format pengkajian, format pengkajian berisi tentang informasi atau data klien, identitas klien, keluhan, riwayat kesehatan, dan hasil-hasil pemeriksaan dan Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan beberapa faktor dalam pelaksanaannya. Observasi yang dilakukan yaitu mengobservasi tanda-tanda vital, mengobservasi berat badan dan tinggi badan.

Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukan penelitian yaitu TPMB Mutiara Kasih. TPMB Mutiara Kasih merupakan tempat praktek mandiri bidan yang terletak di wilayah Sengkang, Kabupaten Wajo tepatnya di Jalan Andi Macca Amirullah. Di TPMB Mutiara Kasih terdapat ruang registrasi, ruang Anc, ruang KB, ruang laboratorium, ruang bersalin, ruang nifas. Dimana penelitian yang penulis tempati yaitu ruang KB.

Karakteristik Partisipan (Identitas Klien)

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu mengenai efek samping KB suntik 3 bulan di TPMB Mutiara Kasih pada tanggal 18 januari 2023. Diketahui bahwa klien ingin memakai KB suntik 3 bulan, klien berusia 21 tahun dan anak pertama dari dua bersaudara, pekerjaan klien yaitu ibu rumah tangga dan suami bekerja sebagai wiraswasta.

Gambaran Subyek Penelitian

Nomor register : 002

Tanggal Pengkajian: 18 januari 2023, pukul 07.50 wita

Nama Pengkaji : Sulfiana, Nur Nilam Sari

- a. Kunjungan Rumah ke 1
 - a. Biodata/Identitas Klien
 1. No. RM: 002/PMB-MK/XII/2023
 2. Tanggal/Waktu Pengkajian: 18 Januari 2023 Pukul 07.50 Wita
 3. Nama: Ny "H"/Tn "H"
 4. Umur: 21 Thn/24 Thn
 5. Nikah/ Lamanya : 1 Kali/± 1 Thn
 6. Suku: Bugis
 7. Agama: Islam
 8. Pendidikan : SMA/SMA
 9. Pekerjaan : IRT / Wiraswasta
 10. Alamat : Leppangeng
 11. No HP : 0003296647067
 - b. Data Subjektif
 1. Ibu melahirkan tanggal 05 januari

2023

2. Ibu belum berniat untuk berKB
3. Ibu belum ada bayangan tentang KB
- c. Data Objektif
 1. Keadaan umum ibu baik
 2. Kesadaran komposmentis
 3. Tanda-tanda vital
 - a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
 - b. Nadi : 81 kali/menit
 - c. Suhu : 36,9 °C
 - d. Pernapasan : 22 kali/menit
 4. Tidak ada keluhan
- d. Assesment
 1. Post partum hari ke 13
 2. Ibu tidak tahu tentang KB
- e. Planning

Tanggal 18 januari 2023, jam 08.10 wita

 - a. Memberitahukan ibu bahwa hasil pemeriksaan baik ; Ibu mengetahui kondisinya
 - b. Menanyakan kepada ibu apakah mengetahui tentang macam-macam KB ; ibu tidak tahu
 - c. Menanyakan kepada ibu apakah mengetahui tentang efek samping dan keuntungan KB suntik 3 bulan ; Ibu tidak tahu
 - d. Memberikan konseling tentang macam-macam KB IUD, pil, suntik 1 bulan, suntik 3 bulan, kondom dan Implant ; Ibu mengerti
 - e. Menjelaskan kelebihan dan keterbatasan KB
 1. IUD
 - a. Kelebihan : efektif mencegah kehamilan 100%, Tidak mengganggu aktifitas seksual, cocok untuk ibu menyusui, dapat digunakan oleh hampir semua wanita.
 - b. Keterbatasan : tidak bisa melindungi dari penyakit IMS, Nyeri payudara,

- mual dan sakit kepala.
2. Pil KB
 - a. Kelebihan : efektif mencegah kehamilan, pil KB mudah dihentikan, mudah digunakan dan kesuburan kembali cepat jika berhenti minum pil KB.
 - b. Keterbatasan : sakit kepala, nyeri payudara, mual dan bercak darah diantara periode menstruasi.
 3. Suntik 1 bulan
 - a. Kelebihan : tidak terlalu berdampak pada siklus menstruasi sehingga penggunaannya masih memiliki siklus haid yang teratur.
 - b. memiliki resiko terjadinya pendarahan tidak normal, nyeri payudara, pusing dan memicu terjadinya perubahan suasana hati.
 4. Suntik 3 bulan
 - a. Kelebihan : relatif aman untuk ibu menyusui, efektif karena bisa mencegah kehamilan hingga 99% dan bisa menurunkan risiko kanker rahim dan kanker ovarium.
 - b. Keterbatasan : sakit kepala, peningkatan BB, nyeri payudara, menstruasi tidak teratur.
 5. Implant
 - a. Kelebihan : efektif mencegah kehamilan 99%, pemakainya dapat bertahan hingga 3 tahun cocok untuk seseorang yang tidak dapat menggunakan kontrasepsi berbasis estrogen.
 - b. Keterbatasan : tidak dapat melindungi dari penyakit IMS, biaya terlalu mahal.
; Ibu mengerti dengan penjelasan bidan
 - f. Menanyakan kepada ibu apa sudah tertarik untuk menjadi akseptor KB ; ibu belum bisa menentukan jenis KB yang ingin digunakan karna masih mau komunikasi dengan suaminya
 - g. Menyampaikan pada ibu apabila ingin berKB segera ke TPMB mutiara kasih
; Ibu bersedia datang apabila sudah siap untuk berKB
- b. Kunjungan Rumah ke 2
 - a. Biodata/Identitas Klien
 1. No. RM: 002/PMB-MK/XII/2023
 2. Tanggal/Waktu Pengkajian: 18 Januari 2023 Pukul 07.50 Wita
 3. Nama: Ny "H"/Tn "H"
 4. Umur: 21 Thn/24 Thn
 5. Nikah/ Lamanya : 1 Kali/± 1 Thn
 6. Suku: Bugis
 7. Agama: Islam
 8. Pendidikan : SMA/SMA
 9. Pekerjaan : IRT / Wiraswasta
 10. Alamat : Leppangeng
 11. No HP : 0003296647067
 - b. Data Subjektif
 1. Ibu melahirkan tanggal 05 januari 2023
 2. Ibu sudah mengetahui jenis-jenis KB
 3. Ibu belum menggunakan KB
 - c. Data Objektif
 1. Keadaan umum ibu baik
 2. Kesadaran komposmentis
 3. Tanda-tanda vital
 - a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
 - b. Nadi : 81 kali/menit
 - c. Suhu : 36,9 °C
 - d. Pernapasan : 22 kali/menit
 - d. Assesment
Post partum hari ke 28 belum berKB
 - e. Planning
Tanggal 2 februari 2023
 - a. Memeriksa Tanda-tanda Vital ; telah dilakukan
 - b. Memotifasi kembali ibu untuk menjadi akseptor KB ; ibu belum

- bersedia karna belum ada hasil keputusan komunikasi dengan suami
- c. Menyampaikan kepada ibu apabila sudah siap, ibu bisa datang ke PMB Mutiara Kasih ; ibu bersedia
- c. Kunjungan Rumah ke 3
- a. Biodata/Identitas Klien
1. No. RM: 002/PMB-MK/XII/2023
 2. Tanggal/Waktu Pengkajian: 18 Januari 2023 Pukul 07.50 Wita
 3. Nama: Ny "H"/Tn "H"
 4. Umur: 21 Thn/24 Thn
 5. Nikah/ Lamanya : 1 Kali/± 1 Thn
 6. Suku: Bugis
 7. Agama: Islam
 8. Pendidikan : SMA/SMA
 9. Pekerjaan : IRT / Wiraswasta
 10. Alamat : Leppangeng
 11. No HP : 0003296647067
- b. Data Subjektif
1. Ibu ingin berKB suntik 3 bulan
 2. Ibu sudah mendapat dukungan dari suami
 3. Ibu sering menanyakan tentang KB suntik yang ingin dia gunakan
- c. Data Objektif
1. Keadaan umum ibu baik
 2. Kesadaran komposmentis
 3. Tanda-tanda vital
 - a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
 - b. Nadi : 81 kali/menit
 - c. Suhu : 36,9 °C
 - d. Pernapasan : 22 kali/menit
 - e. Tidak ada keluhan
- d. Assesment
Akseptor baru KB suntik 3 bulan
- e. Planning
Tanggal 06 februari 2023
- a. Menjelaskan kembali kepada ibu efek samping dan keuntungan KB suntik 3 bulan yaitu :
 1. Kelebihan: relatif aman untuk ibu menyusui, efektif karena bisa mencegah kehamilan hingga 99% dan bisa menurunkan risiko kanker rahim dan kanker ovarium.
 2. Keterbatasan : sakit kepala, peningkatan BB, nyeri payudara, menstruasi tidak teratur.
; ibu mengerti
 - b. Menyuntik ibu dengan KB suntik 3 bulan (DMPA)
; Ibu telah disuntik
 - c. Menganjurkan kepada ibu untuk datang suntik kembali tanggal 30 april 2023 ke PMB mutiara kasih
; ibu bersedia
- d. Kunjungan Rumah ke 4
- a. Biodata/Identitas Klien
1. No. RM: 002/PMB-MK/XII/2023
 2. Tanggal/Waktu Pengkajian: 18 Januari 2023 Pukul 07.50 Wita
 3. Nama: Ny "H"/Tn "H"
 4. Umur: 21 Thn/24 Thn
 5. Nikah/ Lamanya : 1 Kali/± 1 Thn
 6. Suku: Bugis
 7. Agama: Islam
 8. Pendidikan : SMA/SMA
 9. Pekerjaan : IRT / Wiraswasta
 10. Alamat : Leppangeng
 11. No HP : 0003296647067
- b. Data Subjektif
1. Ibu beradaptasi dengan efek samping KB suntik 3 bulan
 2. Ibu telah suntik KB pada tanggal 30 april 2023
- c. Data Objektif
1. Keadaan umum ibu baik
 2. Kesadaran komposmentis
 3. Tanda-tanda vital
 - a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
 - b. Nadi : 81 kali/menit
 - c. Suhu : 36,9 °C
 - d. Pernapasan : 22 kali/menit

- e. Tidak ada keluhan
- d. Assesment
Akseptor KB suntik 3 bulan
- e. Planning
Tanggal 1 mei 2023
 - a. Memeriksa Tanda-tanda Vital
; telah dilakukan
 - b. Menanyakan pada ibu efek samping yang di alami setelah penggunaan KB suntik 3 bulan ;ibu mengatakan sering sakit kepala, namun dapat beradaptasi

Gambaran Hasil penelitian

Pada kunjungan rumah pertama yang dilakukan peneliti yaitu, memeriksa tanda-tanda vital dan memberitahu hasil pemeriksaannya baik. memberi konseling pada ibu tentang KB, pengertian, Efek samping dan keuntungannya. ibu masih ingin berdiskusi dengan suaminya tentang KB yang ingin digunkannya. Ibu sudah mendapatkan pengetahuan tentang KB. Pada kunjungan ke dua dirumah ibu dengan memotivasi kembali ibu untuk menggunakan KB tapi ibu belum bersedia menggunakan KB karena belum mendapatkan hasil pembicaraan dengan suaminya.

Pada kunjungan ketiga ibu datang ke TPMB untuk mendapatkan suntikan KB suntik 3 bulan. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan menyampaikan hasil pemeriksaan, ibu disuntik KB 3 bulan dan memberi penjelasan kembali tentang efek samping dan keuntungannya. memberitahu ibu untuk datang kembali pada tanggal 30 april 2023.

Pada kunjungan ke empat dirumah ibu, memeriksa tanda-tanda vital dan memberitahu hasil pemeriksaan baik, menanyakan efek samping setelah menggunakan KB suntik 3 bulan, ibu mengatakan sering sakit kepala

namun mampu beradaptasi. Pentingnya pengetahuan pada ibu itu perlu karna tanpa adanya pengetahuan tentang KB ibu bisa saja terus mengeluh kanra efek samping yang dialaminya.

Pembahasan

Hasil penelitian kunjungan rumah 1-4 yaitu, ibu tidak tau tentang KB, keuntungan dan efek sampingnya, karna kurangnya informasi yang didapatkan oleh ibu. Setelah diberikan pemahaman tentang KB ibu baru mengetahui tentang KB, keuntungan dan efek sampingnya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori Saifuddin (2019), Pengetahuan tentang KB dipengaruhi oleh banyak faktor, namun kualitas dan kuantitas informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Demikian pula tingkat pengetahuan seorang ibu tentang keluarga berencana juga dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas informasi yang diterimanya Oleh karena itu, pelayanan KB harus lebih berkualitas dan hak pasien serta masyarakat harus diperhatikan dalam memilih metode kontrasepsi yang disukai.

Hasil penelitian pada kunjungan terakhir didapatkan ibu sudah mengetahui tentang efek samping KB suntik 3 bulan dan mampu beradaptasi dengan efek sampingnya, Hasil penelitian diperkuat dengan hasil penelitian Irnawati (2016), Pengetahuan ibu tentang efek samping suntik KB 3 bulan sangat penting bagi seluruh ibu pengguna alat kontrasepsi. Dengan pengetahuan tersebut, para ibu dapat beradaptasi dan mulai menggunakan alat kontrasepsi bahkan mengantisipasi kemungkinan efek samping Anda dapat mengurangi atau meminimalkan hal-hal negatif dan komplikasi yang timbul saat menjadi penerima Oleh karena itu, dukungan bidan dalam bentuk layanan dan pendidikan

keluarga berencana sangat penting dalam memantau dan mendukung kesehatan ibu, anak, dan keluarga.

Kesimpulan

Hasil penelitian dari gambaran pengetahuan ibu tentang efek samping suntik 3 bulan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sangat penting dalam menambah wawasan ibu mengenai pentingnya pengetahuan tentang efek samping suntik 3 bulan. Dilihat bahwa pengetahuan ibu masih kurang mengenai efek samping suntik 3 bulan karna peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tetapi responden ibu mengatakan tidak tau.

Referensi

Affandi B. dkk. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 3. Jakarta: PTBina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Asikunto, S. 2016 *P rosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta; Rineka cipta.

Astuti. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik di Klinik Pratama Sartika Bandar Lampung*. Jurnal Keperawatan. Vol. XI, No. 2, pp 80-90.

Heriyanti, P. 2021. *Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil di PMB Pipin Heriyanti*. 2, 1–23. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id> (Diakses 20 Desember 2022).

Hidayat, A.A.. 2014. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisa data*. Jakarta : Salemba Medika.

Irnawati, 2016. *Pengetahuan ibu tentang efek samping DMPA dipuskesmas lepo-lepo kota kendari*.

Jannah, Nurul dan Sri. 2019. *Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.

Kemenkes RI. 2018. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. https://www.kemkes.go.id/resource/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Datadan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf. (Diakses 28 Desember 2022).

Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mudyawati, kamaruddin dan Sitti Usmia. 2020. *Deskripsi Pengetahuan Ibu Tentang KB suntik 3 bulan (Depoprogestin) di puskesmas bontobahari bulukumba*. Osf preprints.

Mulyani NS. 2015. *Keluarga berencana dan alat kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika;

Notoatmodjo, S, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

Nurliawati, Komariah. 2020. *Analysis of factors Associated with the choice of contraception methods in age coules at kelurahan kahuripan, tasikmalaya city*. 26, 2018, 161-165. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200523.040> (Diakses 28 Desember 2022).

Oktiami, Devi. 2014. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Akseptor KB Suntik tentang KB Hormonal 3 Bulan di Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta*. Jural Kebidanan. Vol 7. No 2. Hal 13-15

Rusmini, Purwandani, S. & dkk, &., 2017. *Pelayanan dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Saifuddin, A. B. 2019. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. (2nd ed.). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharohardjo.

Sari Nurmala. 2021. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping Kb Suntik 3 Bulan Di Pmb Bidan Z Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan Tahun 2019*. Journal of Midwifery Science and Women's Health, Volume 1.

Septa Katmawati, s. 2021. *Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan daun kelor fortifikasi sebai mp Asi balita*. Kecamatan lowokwaru kota malang cv literasi nusantara abadi

Setiyaningrum, E., & Aziz, Z. B. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*.

Speroff, L. 2015. *Pedoman Klinis Kontrasepsi*. EGC.

Susanti, E. T., & Sari, H. L. 2020. *Pendidikan kesehatan tentang jenis-jenis alat kontrasepsi terhadap pemilihan alat kontrasepsi*. Jurnal kesehatan, 9(1), 53-57.

Sugiono, 2018 *Metode penelitian deskriptif kuantitatif, kualitatif dan R & D* bandung, Alfabeta

Tampubolon Ida Lestari, Jitasari Tarigan. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dukungan Suami dan Petugas Kesehatan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) Pada Pasangan Usia Subur Di Lingkungan II Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan*.

Usmia, Sitti, et al. 2020. *Deskripsi Pengetahuan Ibu Tentang KB Suntik 3 Bulan*

(Depo Progestin) Di Puskesmas Bontobahari Bulukumba. Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, 2.2: 62-69.

Wahyuni, faradita. 2020. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di Klinik Cahaya Medan*. Journal Of Midwifery Senior. Medan: Stikes senior medan.

WHO. 2017. *Trends in Maternal mortality: 1990 to 2016*. World Health Organization.

Yesiana, Tyas Dwi Saputri. 2017. *Gambaran Pengetahuan Ibu Akseptor KB Suntik 3 Bulan Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Kretek Bantul Yogyakarta*.

Yulidasari. 2015. *Hubungan antara pengetahuan ibu dan pekerjaan ibu dengan pemilihan kontrasepsi suntik di Kota Paringin Kalimantan Selatan*. Jurnal Berkala Kesehatan. Vol 1 No 1 pp 33-36.